

DAFTAR PUSTAKA

- Andriko, Kristalisasi, E. N., & Rusmarini, U. K. (2024). Pengaruh konsentrasi PGPR dan macam pupuk organik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *main nursery*. *AGROFORETECH*, 2(3), 1310–1315. <https://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/JOM/article/view/1478>
- Berlian, I., Setyawan, B., & Hadi, H. (2013). Mekanisme antagonisme *Trichoderma* spp. terhadap beberapa patogen tular tanah. *Warta Perkaretan*, 32(2), 74–82. <https://doi.org/10.22302/ppk.wp.v32i2.39>
- Bintang, M., Gunawan, S., & Yuniasih, B. (2024). Teknik pengaplikasian tandan kosong pada perkebunan kelapa sawit di PT Karya Bakti Agro Sejahtera Provinsi Kalimantan Barat. *AGROFORETECH*, 2(1), 9–15. <https://11nq.com/jsgwiir>
- Darlita, R. D. R., Joy, B., & Sudirja, R. (2017). Analisis beberapa sifat kimia tanah terhadap peningkatan produksi kelapa sawit pada tanah pasir di perkebunan kelapa sawit Selangkun. *Agrikultura*, 28(1), 15–20. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v28i1.12294>
- Emilia, I., Ardila, L., & Anggraini, P. (2024). Pemanfaatan limbah tandan kosong kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) menjadi pupuk kompos di Desa Suka Damai Kecamatan Tungkal Jaya Musi Banyuasin. *Environmental Science Journal (ESJo): Jurnal Ilmu Lingkungan*, 2(2), 34–39. <https://doi.org/10.31851/esjo.v2i2.15870>
- Farida, N., Elviani, E., Afrina, N. Y., & Wilis, R. (2023). Pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah pada kombinasi pupuk guano dan PGPR. *AGROSCRIPT: Journal of Applied Agricultural Sciences*, 5(2), 81–91. <https://doi.org/10.36423/agroscript.v5i2.1205>
- Harianja, M. A. I., Hastuti, P. B., & Rusmarini, U. K. (2025). Pengaruh pupuk NPK 16:16:16 dan pupuk hayati mikoriza terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *main nursery*. *AGROFORETECH*, 3(3), 1704–1710. <https://11nq.com/2jey4kb>
- Kurniawan, C. A., & Gusmawartati. (2021). Uji isolat bakteri selulolitik sebagai dekomposer pada dekomposisi tandan kosong kelapa sawit. *AGROTEK: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 5(1), 55–62. <https://doi.org/10.33096/agrotek.v5i1.159>
- Nio, S. A., & Torey, P. (2013). Karakter morfologi akar sebagai indikator kekurangan air pada tanaman (*Root morphological characters as water-deficit indicators in plants*). *JURNAL BIOS LOGOS*, 3(1). <https://doi.org/10.35799/jbl.3.1.2013.3466>
- Novita, D., Muzar, M., & Detti, S. (2022). Pengaruh pemberian pupuk hayati terhadap produksi tanaman kacang hijau (*Vigna radiata* L.). *Jurnal Ilmu Pertanian Agronitas*, 4(2), 244–252. <https://doi.org/10.51517/ags.v4i2.15>

- Nugroho, A. (2019). Teknologi Agroindustri Kelapa Sawit. In *Lambung Mengkurat Universitas Press* (Issue August). https://www.researchgate.net/profile/Agung-Nugroho-13/publication/337315913_Buku_Teknologi_Agroindustri_Kelapa_Sawit/links/5dd1694792851c382f469b34/Buku-Teknologi-Agroindustri-Kelapa-Sawit.pdf
- Okalia, D., Nopsagiarti, T., & Ezward, C. (2018). Pengaruh ukuran cacahan tandan kosong kelapa sawit terhadap karakteristik fisik kompos Tritankos (Triko Tandan Kosong). *Jurnal Agroqua: Media Informasi Agronomi dan Budidaya Perairan*, 16(2), 132–142. <https://doi.org/10.32663/ja.v16i2.523>
- Pebrianto, R., Yusuf, M., & Ibrahim, E. (2023). Pendampingan dan pengembangan pembibitan kelapa sawit tahap *pre nursery*. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 261–269. <https://doi.org/10.37478/abdika.v3i3.3044>
- Prayitno, B., & Widyawati, R. F. (2021). Analisis daya saing minyak kelapa sawit Indonesia. *Media Mahardhika*, 20(1), 96–105. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v20i1.326>
- Purnamayani, R., Hendri, J., Gusfarina, E. S. D. S., & Fax, T. (2012). *Potensi Tandan Kosong Kelapa Sawit sebagai Pupuk Organik dengan Berbagai Dekomposer*. 748–756.
- Ritonga, A. D., Putra, D. P., & Rohmiyati, S. M. (2025). Pengaruh blotong sebagai bahan pembenah tanah bertekstur kasar dan frekuensi penyiraman terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *main nursery*. *AGROFORETECH*, 3(2), 829838. <https://11nq.com/dnorlow>
- Rosdiana, E., Amanda, Z., Setyoko, U., & Ali, F. Y. (2025). The influence of palm oil empty fruit bunches (TKKS) and NPK addition on the growth of Robusta coffee seedlings (*Coffea canephora* L.). *Jurnal Riset Perkebunan*, 6(1), 18–24. <https://doi.org/10.25077/jrp.6.1.18-24.2025>
- Santari, P. T., Amin, M., & Mulyawan, R. (2021). Perbaikan sifat tanah pada lahan berpasir dengan pemberian pupuk kandang dan pupuk hayati. Dalam S. Herlinda et al. (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal ke-9 Tahun 2021* (pp. 854–862). Penerbit & Percetakan Universitas Sriwijaya (UNSRI). <https://conference.unsri.ac.id/index.php/lahansuboptimal/article/view/2296>
- Sari, R. N., Nadhira, A., & Sijabat, O. S. (2024). Pengaruh pemberian jamur *Trichoderma* dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di *main nursery*. *AGRINUS: Jurnal Agro Marin Nusantara*, 1(2), 85–91. <https://doi.org/10.62180/t220pc21>
- Simanungkalit, R. D. M., Suriadikarta, D. A., Saraswati, R., Setyorini, D., & Hartatik, W. (Eds.). (2006). *Pupuk organik dan pupuk hayati*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. <https://repository.pertanian.go.id/server/api/core/bitstreams/c7f89945-932a-4667-be23-ccb8b98c5a3/content>

- Sinurat, A. T. I., Himawan, A., & Syah, R. F. (2024). Pengomposan beberapa macam hasil samping perkebunan sawit (tankos dan daun) dengan berbagai dekomposer. *Journal of SURIMI (Sustainable Research in Management of Agroindustry)*, 4(2), 35–41. <https://doi.org/10.35970/surimi.v4i2.2435>
- Usodri, K. S., Utoyo, B., & Widiyani, D. P. (2021). *KELAPA SAWIT (Elaeis guineensis Jacq .) DI MAIN-NURSERY EFFECT OF KNO3 APPLICATIONS AND DIFFERENT AGE OF SEEDLINGS ON THE GROWTH OF OILPALM (Elaeis guineensis Jacq .) IN MAIN-NURSERY*. 9(3), 423–432. <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JA/article/view/5145/3700>
- Wijanarko, A., Purwanto, B. H., Shiddieq, D., & Indradewa, D. (2012). Pengaruh kualitas bahan organik dan kesuburan tanah terhadap mineralisasi nitrogen dan serapan N oleh tanaman ubikayu di Ultisol. *Perkebunan dan Lahan Tropika*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.26418/plt.v2i2.3484>
- Yuniasih, B., Renjani, R. A., & Bintang, M. (2024). Drought mitigation in sandy soil of oil palm plantation using application oil palm empty fruit bunch. *Jurnal Pengelolaan Perkebunan (JPP)*, 5(1), 18–28. <https://doi.org/10.54387/jpp.v5i1.44>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik Ragam Pertambahan Tinggi Tanaman

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: pertambahan tinggi tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1195.873 ^a	15	79.725	3.813	.001
Intercept	9775.521	1	9775.521	467.570	.000
TKKS	12.454	3	4.151	.199	.897
Pupuk_Hayati	1026.447	3	342.149	16.365	.000
TKKS * Pupuk_Hayati	156.971	9	17.441	.834	.590
Error	669.027	32	20.907		
Total	11640.420	48			
Corrected Total	1864.899	47			

a. R Squared = ,641 (Adjusted R Squared = ,473)

Lampiran 1. Sidik Ragam Pertambahan Tinggi Tanaman

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)
Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

pertambahan tinggi tanaman

	Pupuk_Hayati	N	Subset	
			1	2
Duncan ^{a,b}	.00	12	6.6167	
	1.00	12		14.6083
	2.00	12		17.7417
	3.00	12		18.1167
	Sig.		1.000	.084

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 20,907.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12,000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 2. Sidik Ragam Pertambahan Jumlah Daun

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: pertambahan jumlah daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	37.312 ^a	15	2.487	1.957	.054
Intercept	581.021	1	581.021	457.197	.000
TKKS	2.729	3	.910	.716	.550
Pupuk_Hayati	25.063	3	8.354	6.574	.001
TKKS * Pupuk_Hayati	9.521	9	1.058	.832	.592
Error	40.667	32	1.271		
Total	659.000	48			
Corrected Total	77.979	47			

a. R Squared = ,478 (Adjusted R Squared = ,234)

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)
Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

pertambahan jumlah daun

	Pupuk_Hayati	N	Subset	
			1	2
Duncan ^{a,b}	.00	12	2.3333	
	1.00	12		3.5833
	3.00	12		3.6667
	2.00	12		4.3333
	Sig.		1.000	.133

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1,271.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12,000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 3. Sidik Ragam Pertambahan Diameter Batang

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: pertambahan diameter batang

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	745.453 ^a	15	49.697	2.151	.034
Intercept	11703.130	1	11703.130	506.638	.000
TKKS	28.491	3	9.497	.411	.746
Pupuk Hayati	551.009	3	183.670	7.951	.000
TKKS * Pupuk Hayati	165.954	9	18.439	.798	.620
Error	739.187	32	23.100		
Total	13187.770	48			
Corrected Total	1484.640	47			

a. R Squared = ,502 (Adjusted R Squared = ,269)

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)
Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

pertambahan diameter batang

	Pupuk Hayati	N	Subset	
			1	2
Duncan ^{a,b}	.00	12	10.0417	
	1.00	12		16.0500
	3.00	12		17.3250
	2.00	12		19.0417
	Sig.		1.000	.159

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 23,100.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12,000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 4. Sidik Ragam Berat Segar Tanaman

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: berat segar tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	47485.000 ^a	15	3165.667	4.063	.000
Intercept	309123.000	1	309123.000	396.757	.000
TKKS	1478.000	3	492.667	.632	.600
Pupuk_Hayati	37992.667	3	12664.222	16.254	.000
TKKS * Pupuk_Hayati	8014.333	9	890.481	1.143	.363
Error	24932.000	32	779.125		
Total	381540.000	48			
Corrected Total	72417.000	47			

a. R Squared = ,656 (Adjusted R Squared = ,494)

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)
Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

berat segar tanaman

	Pupuk_Hayati	N	Subset		
			1	2	3
Duncan ^{a,b}	.00	12	35.2500		
	1.00	12		79.0833	
	2.00	12		97.2500	97.2500
	3.00	12			109.4167
	Sig.		1.000	.121	.294

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 779,125.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12,000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 5. Sidik Ragam Berat Kering Tanaman

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: berat kering tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3777.219 ^a	15	251.815	5.684	.000
Intercept	25932.122	1	25932.122	585.339	.000
TKKS	222.188	3	74.063	1.672	.193
Pupuk_Hayati	2987.976	3	995.992	22.482	.000
TKKS * Pupuk_Hayati	567.055	9	63.006	1.422	.220
Error	1417.687	32	44.303		
Total	31127.027	48			
Corrected Total	5194.905	47			

a. R Squared = ,727 (Adjusted R Squared = ,599)

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)
Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

berat kering tanaman

	Pupuk Hayati	N	Subset		
			1	2	3
Duncan ^{a,b}	.00	12	10.6683		
	1.00	12		22.4950	
	2.00	12			29.0242
	3.00	12			30.7858
	Sig.		1.000	1.000	.521

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 44,303.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12,000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 6. Sidik Ragam Berat Segar Tajuk

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: berat segar tajuk

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	24487.917 ^a	15	1632.528	6.524	.000
Intercept	142790.083	1	142790.083	570.590	.000
TKKS	395.417	3	131.806	.527	.667
Pupuk_Hayati	19885.750	3	6628.583	26.488	.000
TKKS * Pupuk_Hayati	4206.750	9	467.417	1.868	.094
Error	8008.000	32	250.250		
Total	175286.000	48			
Corrected Total	32495.917	47			

a. R Squared = ,754 (Adjusted R Squared = ,638)

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)
Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

berat segar tajuk

	Pupuk_Hayati	N	Subset		
			1	2	3
Duncan ^{a,b}	.00	12	21.6667		
	1.00	12		54.2500	
	2.00	12			67.5000
	3.00	12			74.7500
	Sig.		1.000	1.000	.270

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 250,250.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12,000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 7. Sidik Ragam Berat Kering Tajuk

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: berat kering tajuk

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2131.334 ^a	15	142.089	8.582	.000
Intercept	11310.494	1	11310.494	683.165	.000
TKKS	120.619	3	40.206	2.429	.083
Pupuk_Hayati	1702.140	3	567.380	34.270	.000
TKKS * Pupuk_Hayati	308.575	9	34.286	2.071	.063
Error	529.793	32	16.556		
Total	13971.621	48			
Corrected Total	2661.127	47			

a. R Squared = ,801 (Adjusted R Squared = ,708)

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)
Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

berat kering tajuk

Duncan ^{a,b}	Pupuk Hayati	N	Subset		
			1	2	3
	.00	12	6.1308		
	1.00	12		14.0942	
	2.00	12			20.1442
	3.00	12			21.0325
	Sig.		1.000	1.000	.597

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 16,556.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12,000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 8. Sidik Ragam Berat Segar Akar

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: berat segar akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4707.250 ^a	15	313.817	1.871	.067
Intercept	34240.083	1	34240.083	204.164	.000
TKKS	374.750	3	124.917	.745	.533
Pupuk_Hayati	3730.250	3	1243.417	7.414	.001
TKKS * Pupuk_Hayati	602.250	9	66.917	.399	.926
Error	5366.667	32	167.708		
Total	44314.000	48			
Corrected Total	10073.917	47			

a. R Squared = ,467 (Adjusted R Squared = ,218)

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)
Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

berat segar akar

	Pupuk_Hayati	N	Subset		
			1	2	3
Duncan ^{a,b}	.00	12	13.1667		
	1.00	12		25.6667	
	2.00	12		30.8333	30.8333
	3.00	12			37.1667
	Sig.		1.000	.336	.240

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 167,708.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12,000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 9. Sidik Ragam Berat Kering Akar

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: berat kering akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	285.289 ^a	15	19.019	2.087	.040
Intercept	3006.592	1	3006.592	329.930	.000
TKKS	38.246	3	12.749	1.399	.261
Pupuk_Hayati	194.060	3	64.687	7.098	.001
TKKS * Pupuk_Hayati	52.983	9	5.887	.646	.750
Error	291.610	32	9.113		
Total	3583.491	48			
Corrected Total	576.899	47			

a. R Squared = ,495 (Adjusted R Squared = ,258)

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)
Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

berat kering akar

	Pupuk_Hayati	N	Subset	
			1	2
Duncan ^{a,b}	.00	12	4.5317	
	1.00	12		8.4050
	2.00	12		8.9692
	3.00	12		9.7517
	Sig.		1.000	.311

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 9,113.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12,000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 10. Sidik Ragam Volume Akar

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: volume akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3283.333 ^a	15	218.889	2.070	.041
Intercept	45633.333	1	45633.333	431.606	.000
TKKS	87.500	3	29.167	.276	.842
Pupuk_Hayati	2720.833	3	906.944	8.578	.000
TKKS * Pupuk_Hayati	475.000	9	52.778	.499	.864
Error	3383.333	32	105.729		
Total	52300.000	48			
Corrected Total	6666.667	47			

a. R Squared = ,493 (Adjusted R Squared = ,255)

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)
Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

volume akar

	Pupuk_Hayati	N	Subset	
			1	2
Duncan ^{a,b}	.00	12	18.7500	
	1.00	12		31.2500
	2.00	12		34.1667
	3.00	12		39.1667
	Sig.		1.000	.083

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 105,729.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12,000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 11. Sidik Ragam Panjang Akar

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: panjang akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1529.186 ^a	15	101.946	.730	.738
Intercept	113549.107	1	113549.107	812.886	.000
TKKS	355.204	3	118.401	.848	.478
Pupuk_Hayati	614.707	3	204.902	1.467	.242
TKKS * Pupuk_Hayati	559.274	9	62.142	.445	.900
Error	4469.967	32	139.686		
Total	119548.260	48			
Corrected Total	5999.153	47			

a. R Squared = ,255 (Adjusted R Squared = -,094)

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)
Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

panjang akar

	Pupuk Hayati	N	Subset 1
Duncan ^{a,b}	.00	12	44.2000
	1.00	12	46.1750
	2.00	12	51.1750
	3.00	12	53.0000
	Sig.		.104

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 139,686.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12,000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 12. Dokumentasi penelitian





LAYOUT PENELITIAN

H2J0U2	H3J0U1	H1J1U2	H3J2U1
H0J2U2	H2J1U3	H1J2U1	H3J3U1
H3J0U3	H1J1U1	H2J3U1	H3J0U2
H3J1U1	H0J2U1	H3J1U3	H0J3U3
H2J0U3	H2J3U2	H3J3U3	H1J2U3
H1J3U3	H2J1U1	H1J1U3	H0J0U1
H2J1U2	H0J0U3	H3J2U3	H1J0U1
H2J0U1	H1J2U2	H0J3U1	H2J3U3
H1J0U3	H0J1U1	H1J0U2	H3J3U2
H1J3U2	H2J2U3	H0J3U2	H1J3U1
H0J1U2	H2J2U1	H3J2U2	H2J2U2
H0J2U3	H0J0U2	H0J1U3	H3J1U2

Keterangan tabel sebagai berikut:

J0 : Kontrol

J1 : 0,5 kg/polybag

J2 : 1 kg/polybag

J3 : 1,5 kg/polybag

H0 : Kontrol

H1 : Mikoriza (10 gram/polybag)

H2 : PGPR (10 ml/L air/polybag)

H3 : *Trichoderma* (20 gram/polybag)

U1 Ulangan 1

U2 Ulangan 2

U3 Ulangan 3